

SKRIPSI 48

**PENGALAMAN SENSORI SPASIAL
PADA RUANG PUBLIK ALILA UBUD,BALI**



**NAMA : DAVID MULYAWAN TROY
NPM : 2016420069**

PEMBIMBING: CAECILIA S.WIJAYAPUTRI, ST.,MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi
No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

SKRIPSI 48

**PENGALAMAN SENSORI SPASIAL
PADA RUANG PUBLIK ALILA UBUD,BALI**



**NAMA : DAVID MULYAWAN TROY
NPM : 2016420069**

PEMBIMBING:

CAECILIA S.WIJAYAPUTRI, ST.,MT.

**PENGUJI :
DR. PURNAMA SALURA. IR.,M.M.,M.T.
YENNY GUNAWAN, S.T., M.A.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi
No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

Abstrak

PENGALAMAN SENSORI SPASIAL PADA RUANG PUBLIK ALILA UBUD, BALI

Oleh
David Mulyawan Troy
NPM: 2016420069

Pendekatan sensori dalam pembentukan pengalaman ruang merupakan strategi dalam membentuk sebuah atmosfer ruang yang memiliki karakteristik tertentu. Pengalaman ruang terbentuk dari multi sensori manusia yang bekerja sama secara paralel untuk merasakan ruang. Kerry Hill mengatakan bahwa untuk membentuk sebuah pengalaman spasial diperlukan respon konstan dari indra pengelihatan, pendengaran, penciuman dan perabaan. Kerry Hill menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas pengalaman ruang, dibutuhkan pendekatan intuitif daripada pendekatan teoritis.

Studi dilakukan pada salah satu karya Kerry Hill di Indonesia, yaitu Alila Ubud atau pada era pembuatannya diberi nama Chedi Ubud. Karya Alila Ubud ini salah satu peninggalan karya Kerry Hill yang sangat ikonik, dengan pendekatan sekuensi ruang yang sangat unik. Alila Ubud yang terletak pada area tebing dan memiliki kontur yang cukup curam, memberikan keutungan pada desain untuk dapat mengeksplorasi susunan massa bangunan menjadi sekuensial dan berlapis.

Metode yang difokuskan dalam penelitian ini adalah deskriptif-naratif, dengan pendekatan sensori pada pengalaman ruang. Dengan kajian teori mengenai sensori dan prinsip spasial ruang, data – data yang diambil secara observasi lapangan di analisa secara naratif Sehingga analisa ini bersifat kualitatif (*intangible*). Penelitian dilakukan dengan data elemen fisik spasial pada Alila Ubud yang didukung dengan wawancara secara online kepada pihak Kerry Hill Architects.

Dari hasil Analisa ini kesimpulan dilakukan secara naratif dengan fokus untuk menunjukkan seperti apa pengalaman ruang yang terjadi pada ruang publik Alila Ubud. Setelah menyimpulkan seperti apa kualitas pengalaman ruang berdasarkan prinsip spasial ruang, dilihat elemen apa saja yang membentuk ruang- ruang tersebut untuk memiliki pengalaman ruang seperti itu. Dan pada kesimpulan akhir dikaitkan dengan pengalaman sensori pengguna ruang yang dinarasikan apa saja indra yang paling berperan dalam pengalaman ruang yang ada pada Alila Ubud.

Kata-kata kunci: Pengalaman Spasial, Sensori, Alila Ubud, Kerry Hill

Abstract

SPATIAL SENSORY EXPERIENCE IN THE PUBLIC AREA OF ALILA UBUD, BALI

by

David Mulyawan Troy

NPM: 2016420069

Sensory approach in forming spatial experience is a strategy in forming a spatial atmosphere that has certain characteristics. Space experience is formed from multi-sensory humans who work together in parallel to feel the quality of space. Kerry Hill said that to form a spatial experience requires a constant response from the senses of sight, hearing, smell and touch. Kerry Hill stated that to improve the quality of spatial experience, an intuitive approach rather than a theoretical approach is needed.

The study was carried out on one of Kerry Hill's works in Indonesia, namely Alila Ubud or in the era of its manufacture given the name Chedi Ubud. Alila Ubud's work is one of Kerry Hill's very iconic works, with a very unique space sequence approach. Alila Ubud which is located on a cliff area and has a fairly steep contour, gives advantages to the design to be able to explore the composition of the building mass into sequential and layered.

The method focused in this research is descriptive-narrative, with a sensory approach to space experience. With a theoretical study of sensory and spatial principles of space, the data taken in field observations are analyzed narratively so that this analysis is qualitative (intangible). The study was conducted with spatial physical element data on Alila Ubud supported by online interviews with Kerry Hill Architects.

From the results of this analysis the conclusions are done narratively with a focus on showing what the spatial experience that occurred in the Alila Ubud public space. After deducing what the quality of spatial experience is based on the spatial principle of space, it is seen what elements make up these spaces to have such space experiences. And the final conclusion is related to the sensory experience of space users who are narrated what senses are most involved in the space experience that exists at Alila Ubud.

Keywords : Spatial Experience, Sensory, Alila Ubud, Kerry Hill.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : David Mulyawan troy
NPM : 2016420069
Alamat : Jl. Sunter agung utara 3A, blok A.27 NO.23
Judul Skripsi : Pendekatan arsitektur puitik pada Alila Ubud

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2020



David Mulyawan troy

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ibu Caecilia Wijaya Putri ST., MT., atas segala waktu dan kesempatan serta saran, pengarahan, kesabaran, kasih sayang dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga;
- Dosen penguji, Ibu Yenny Gunawan, S.T., M.A. dan Bapak Dr. Purnama Salura, Ir., M.M., M.T. atas masukan dan bimbingan yang bermanfaat;
- Semua dosen yang membimbing dan memberikan saran dalam pengembangan diri selama berada dalam jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan.
- Kerry Hill Architects selaku arsitek perancang Alila Ubud.
- Rekan – rekan kelompok SKRIPSI Tasha, Myra, Joseph, dan Arya.
- Teman – teman satu angkatan ARS2016 dan HMPSArs yang secara tidak langsung telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Dan yang terakhir namun yang terpenting keluarga tersayang; Ayah, Ibu, Richard, dan keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan dan kasih sayang yang tidak bisa ada hentinya.

Bandung, Mei 2020

David Mulyawan Troy

DAFTAR ISI

Abstrak	10
Abstract.....	12
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI	14
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	16
UCAPAN TERIMA KASIH.....	17
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6. Sistematika Pembahasan.....	3
1.7. Kerangka Penelitian.....	5
BAB II	7
2.1 Pengalaman Ruang Sensori	8
1. Arsitektur visual dan fleksibilitas ruang	8
2 Intimasi akustik suatu ruang	8
3 Aroma ruang.....	8
4 Bentuk perabaan pada suatu ruang	8
5 Rasa akan aroma dan visual pada ruang	8
6 Arsitektur sebagai kesatuan tubuh	9
7 Waktu.....	9
2.2 Prinsip Spasial	17
2.2.1 Komposisi, Proporsi, dan Dimensi	17

2.2.2	Lapisan dan Transparansi Ruang	18
2.2.3	Elemen pembentuk ruang (<i>The Body of Architecture</i>)	22
2.2.4	Dialog antara ruang luar dan ruang dalam (<i>Tension Between Interior and Exterior</i>)	22
2.2.5	Kecocokan Material dengan ruang (<i>Material Compatibility</i>).....	22
2.2.6	Peran Pencahayaan dalam ruang (<i>The Light of Things</i>)	23
2.2.7	Suara dalam Ruang (<i>The Sound of Space</i>)	24
2.2.8	Temperatur ruang (<i>The Temperature of Space</i>)	25
2.2.9	Objek sekitar ruang (<i>Surrounding Objects</i>)	25
2.3	Kerangka Teoritik.....	25
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
3.1	Jenis Penelitian	27
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.2.1	Tempat Penelitian	27
3.2.2	Waktu Penelitian.....	28
3.3	Teknik Pengumpulan Data	28
3.3.1	Tahap Pendahuluan.....	28
3.3.2	Tahap Kajian Teoritik.....	28
3.4	Tahap Penyusunan Metodologi dan Pengumpulan Data.....	29
3.5	Lingkup Data.....	30
3.6	Tahap Rekapitulasi Data.....	31
3.7	Tahap Analisis Data	31
3.8	Tahap Penarikan Kesimpulan	32
BAB IV	33
ALILA UBUD	33
4.1.	Data Objek.....	33

.....	34
4.2. Letak Geografis	34
4.3. Zonasi ruang	35
4.4 Spasial Alila Ubud.....	36
4.4.1 Ruang Penerima dan Ruang Drop off Alila,ubud	39
4.4.2 Ruang teras dan foyer menuju Plantation Restaurant.....	53
4.4.3 Ruang Plantation Restaurant.....	61
4.4.4 Ruang Foyer utama.....	70
4.4.5 Ruang Cabana Lounge.....	80
4.4.6 Ruang Infinity Pool	90
4.5 Pengalaman Spasial Sensori	98
4.5.1 Ruang Penerima dan Ruang Drop off	99
4.5.2 Ruang Teras dan Foyer menuju Plantation Restaurant	103
4.5.3 Ruang Plantation Restaurant.....	105
4.5.4 Ruang Foyer utama.....	108
4.5.5 Ruang Cabana Lounge.....	110
4.5.6 Ruang Infinity Pool	113
BAB V	117
5.1. Kesimpulan Penelitian	117
5.2. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian	5
Gambar 2. 1 Perceptual system	10
Gambar 2. 2 Proximity principle of Gestalt Laws	11
Gambar 2. 3 Connectedness principle of Gestalt Laws	12
Gambar 2. 4 Symmetry and regularity principles of Gestalt Laws	12
Gambar 2. 5 Effects of light and dark colours in visual perception	13
Gambar 2. 6 Swiss Sound Pavilion	14
Gambar 2. 7 Muuratsalo Experimental house	15
Gambar 2. 8 Klaus Field Chapel	16
Gambar 2. 9 Hubungan visual pada Salk Institute	19
Gambar 2. 10 sketsa Salk institute	20
Gambar 2. 11 Bianchi Residence	21
Gambar 2. 12 Diagram Design Map	24
Gambar 2. 13 Kerangka Konseptual	26
Gambar 3. 1 Masterplan Alila Ubud	30
Gambar 3. 2 Batasan Area penelitian	31
Gambar 4. 1 Infinity Pool Alila Ubud	33
Gambar 4. 2 Infinity Pool Alila Ubud	33
Gambar 4. 3 Alila Ubud	34
Gambar 4. 4 batas area penelitian pada Alila ubud	35
Gambar 4. 5 Lokasi Alila Ubud	37
Gambar 4. 6 Batasan Area Penelitian	38
Gambar 4. 7 Denah Ruang Penerima dan Drop off	39
Gambar 4. 8 View Ruang Drop off dari arah kedatangan	40
Gambar 4. 9 View luar Ruang Penerima	40
Gambar 4. 10 Denah Ruang penerima	41
Gambar 4. 11 View Ruang dalam Ruang penerima	42
Gambar 4. 12 View dari dalam ke pemandangan luar Ruang penerima	42

Gambar 4. 13 Denah ruang penerima dan ruang teras.....	43
Gambar 4. 14 View Ruang penerima malam hari	44
Gambar 4. 15 Ruang penerima.....	44
Gambar 4. 16 elemen pelingkup ruang penerima.....	45
Gambar 4. 17 Ruang penerima.....	45
Gambar 4. 18 view dari dalam ruang penerima.....	46
Gambar 4. 19 Area resepsionis	47
Gambar 4. 20 material pada elemen pelingkup ruang penerima.....	48
Gambar 4. 21 Suasana Ruang penerima.....	49
Gambar 4. 22 Pembayangan ruang penerima.....	49
Gambar 4. 23 Pencahayaan natural siang hari.....	50
Gambar 4. 24 ruang penerima malam hari	50
Gambar 4. 25 Ruang penerima.....	51
Gambar 4. 26 Suasana ruang penerima	52
Gambar 4. 27 Tataan perabot ruang penerima.....	53
Gambar 4. 28 perabot meja area tunggu.....	53
Gambar 4. 29 meja resepsionis	53
Gambar 4. 30 Ruang Teras dan foyer.....	54
Gambar 4. 31 Denah Ruang Teras dan foyer	55
Gambar 4. 32 Ruang foyer menuju Plantation Restaurant	55
Gambar 4. 33 View dari foyer menuju kawasan Alila Ubud.....	56
Gambar 4. 34 Suasana pelingkup ruang teras.....	57
Gambar 4. 35 Suasana pelingkup ruang foyer.....	57
Gambar 4. 36 View dari ruanf foyer menuju Ruang penerima.....	58
Gambar 4. 37 Material teras.....	59
Gambar 4. 38 Material foyer.....	59
Gambar 4. 39 Pencahayaan dan pembayangan pada ruang teras dan foyer.....	60
Gambar 4. 40 Perabot ruang teras dan foyer	61
Gambar 4. 41 Ruang dalam Plantation Restaurant.....	62
Gambar 4. 42 Denah ruang Plantation Restaurant.....	63
Gambar 4. 43 Bukaan pada area makan	63
Gambar 4. 44 Suasana Plantation Restaurant malam hari	64
Gambar 4. 45 Suasana lapisan ruang makan	65
Gambar 4. 46 view dari titik awal masuk menuju ujung ruang	66

Gambar 4. 47 Suasana Plantation Restaurant.....	66
Gambar 4. 48 Elemen pelingkup ruang.....	67
Gambar 4. 49 Material Plantation Restaurant	68
Gambar 4. 50 suasana restoran siang hari.....	69
Gambar 4. 51 Suasana Plantation restaurant malam hari	69
Gambar 4. 52 Perabot ruang Plantation Restaurant.....	70
Gambar 4. 53 Ruang Teras dan foyer.....	71
Gambar 4. 54 Denah Ruang Teras dan foyer	71
Gambar 4. 55 Tampak Ruang Teras dan Foyer.....	72
Gambar 4. 56 View dari Sisi bawah foyer utama.....	72
Gambar 4. 57 View dari tengah ruang Foyer utama.....	73
Gambar 4. 58 View dari atas ruang Foyer utama	74
Gambar 4. 59 Suasana Pelingkup Ruang Foyer utama.....	75
Gambar 4. 60 View menuju Infinity Pool	76
Gambar 4. 61 Material teras.....	76
Gambar 4. 62 Material foyer.....	76
Gambar 4. 63 Pencahayaan dan Pembayangan Ruang Foyer utama	77
Gambar 4. 64 Perabot ruang Foyer utama.....	78
Gambar 4. 65 Ruang Cabana Lounge	82
Gambar 4. 66 View ruang dalam Cabana Lounge.....	83
Gambar 4. 67 Suasana pelengkap Ruang Cabana Lounge	84
Gambar 4. 68 Suasana Ruang Cabana Lounge.....	85
Gambar 4. 69 Suasana ruang dalam Cabana Lounge	86
Gambar 4. 70 Suasana View dari dalam Cabana Lounge.....	87
Gambar 4. 71 Material lantai dan kolom Cabana Lounge	87
Gambar 4. 72 Material Dinding Cabana Lounge.....	87
Gambar 4. 73 Pencahayaan alami pada ruang Cabana Lounge	88
Gambar 4. 74 Perabot ruang Cabana Lounge.....	90
Gambar 4. 75 Denah dan potongan ruang Infinity pool	91
Gambar 4. 76 Suasana Ruang Infinity Pool	92
Gambar 4. 77 Suasana pelingkup ruang infinity pool	93
Gambar 4. 78 Suasana pelingkup ruang foyer.....	94
Gambar 4. 79 View dari Infinity Pool menuju Kawasan dalam	95
Gambar 4. 80 Material teras Infinity pool.....	96

Gambar 4. 81 Suasana pencahayaan siang hari	97
Gambar 4. 82 Suasana pencahayaan malam hari	97
Gambar 4. 83 Suasana Infinity pool.....	98
Gambar 4. 84 View dari sisi luar Ruang penerima Sumber : Dokumentasi pribadi	99
Gambar 4. 85 Arah kedatangan kendaraan menuju ruang penerima	100
Gambar 4. 86 Area putaran Ruang Drop off	100
Gambar 4. 87 Suasana saat memasuki ruang penerima Sumber : Dokumentasi pribadi.....	101
Gambar 4. 88 Suasana ruang penerima secara menyeluruh	102
Gambar 4. 89 Suasana ruang sekitar Ruang penerima	102
Gambar 4. 90 Suasana Ruang teras dari dalam ruang penerima.....	103
Gambar 4. 91 Suasana Ruang Teras ruang penerima	104
Gambar 4. 92 Tangga foyer menuju ruang Plantation Restaurant	104
Gambar 4. 93 Pertemuan foyer dan entrance Plantation Restaurant.....	105
Gambar 4. 94 Entrance Ruang Plantation Restaurant.....	106
Gambar 4. 95 Suasana ruang dalam Plantation Restaurant siang hari.....	106
Gambar 4. 96 Suasana Ruang dalam Plantation Restaurant siang hari.....	107
Gambar 4. 97 View dari luar teras Plantation Restoran.....	107
Gambar 4. 98 ruang masuk melalui Foyer utama Sumber : Dokumentasi pribadi	108
Gambar 4. 99 Suasana saat memasuki ruang Foyer utama.....	108
Gambar 4. 100 pemandangan dari area tengah Foyer utama.....	109
Gambar 4. 101 Suasana ruang Foyer utama view dari bawah tangga.....	109
Gambar 4. 102 pemandangan ke ara Infinity pool semakin terlihat dari bawah ruang Foyer utama Sumber : Dokumentasi pribadi	110
Gambar 4. 103 Memasuki ruang Cabana Lounge	111
Gambar 4. 104 Suasana ruang dalam Cabana Lounge.....	112
Gambar 4. 105 Permainan tekstur dari material pada Cabana Lounge.....	113
Gambar 4. 106 Infinity pool.....	114
Gambar 4. 107 ruang Infinity pool berdialog dengan kawasan sekitar.....	114
Gambar 4. 108 Ketenangan suasana Infinity pool.....	115
Gambar 4. 109 Suasana sore hari pada ruang Infinity pool.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 skala. Dimensi dan proporsi	18
Tabel 2. 2 material	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arsitektur merupakan manifestasi dari pengalaman manusia yang tercipta secara akumulatif. Pengaruh dari cara manusia memahami ruang sangat didukung oleh panca inderanya. Pengelihatannya yang memberikan gambaran umum akan suatu ruang, didukung dengan indra lainnya sehingga dari gambaran umum menjadi lebih spesifik dan membentuk pengalaman ruang itu sendiri.

Dari fenomena ini ada kutipan dari Steven Holl , “ *I am interested in Architecture that speaks to the soul*”. Kutipan ini memperkuat bahwa ruang dapat berbicara kepada penggunanya secara spesifik. Arsitektur yang memiliki pendekatan sensorik akan memiliki sebuah pendekatan yang lebih luas dan lebih dalam. “*Poetic Detail is a relationship of texture and of construction, in nature colour, light, reflection, Surface, and in the way material are juxtaposed*”, Steven Holl. Pengaruh dari elemen yang membentuk ruang juga memberi dampak pada indra manusia untuk menangkapnya.

Seorang Arsitek kelahiran Australia yaitu Kerry Hill, juga mempercayai bahwa arsitektur harus dapat melibatkan perasaan pengguna ruang, sehingga dapat lebih bermakna. “*Emphasise sensual experience and an intuitive approach over theoretical speculation*”, Kerry Hill, menyatakan bahwa pendekatan intuitif bagi beliau sangatlah penting guna membangun ruang yang bermakna lebih. Kerry Hill juga berpendapat bahwa “*A spatial experience should evoke a response from our senses-of sight, touch, and sound*” , pendekatan beliau merangsang indra manusia untuk dapat bereaksi akan sebuah pengalaman ruang pada desain nya.

Kerry Hill adalah arsitek yang berdampak pada benua Australia dan Asia, beliau pada Tahun 1974 hingga 1978 bekerja sama dengan perusahaan Palmer and Turner untuk membuat 2 hotel di Bali, Indonesia lalu melanjutkan dampaknya di Jakarta dengan membuat kantor perusahaan tersebut. Lebih dari 40 tahun Kerry Hill sudah memperluas jangkauan proyeknya di Asia terutama Asia Tenggara dan Timur. Mayoritas proyek yang diambil merupakan resort dan hotel. Beliau diakui dunia karena pendekatannya dalam melakukan perancangan, yaitu dengan kontekstualitas yang sensitif pada suatu daerah. Dan karena jangkauan proyek beliau banyak di Asia pendekatan akan iklim tropis dan material lokal sangat diandalkan dalam karyanya. Salah satu perusahaan yang bekerja sama dengan

Kerry Hill adalah Aman Group yang merupakan hotel paling bergengsi karena desainnya. Untuk di Indonesia salah satu karya beliau adalah Chedi Ubud yang saat ini dikenal sebagai Alila Ubud.

Hotel ini dipilih menjadi objek untuk mencari pendekatan sensori Kerry Hill. Hotel ini adalah salah satu hotel berbintang empat yang berlokasi di Desa Melinggih Kelod, Payangan-Bali. Lokasi yang mengambil lahan di tepi jurang lembah Sungai Ayung dimana menjadi potensi lokasi yang dimanfaatkan dalam mewujudkan arti kata Alila yang berasal dari bahasa Sansekerta, yang berarti *surprise* atau kejutan. Desain hotel yang menggabungkan nuansa tradisional Bali dengan arsitektur geometris modern membuat Hotel Alila Ubud berbeda dari hotel butik lainnya.

Alila dipilih dikarenakan memiliki sebuah identitas tempat yang sangat unik, diletakan di sisi tebing dan bangunan hotel ini seperti menumpang pada tebing ini. Karya arsitek Kerry Hill ini mencerminkan kontekstualitas sebuah rancangan arsitektur dalam hal memaknai sebuah lokasi. Kontekstualitas akan rancangan hotel ini juga memperhatikan pemakaian material, dimensi ruang, bahkan suasana dan potensi alam di sekitarnya. Sehingga Alila Ubud ini mencerminkan sebuah ruang yang dapat memberikan makna puitis secara pribadi pada tiap pengunjungnya. Ekspresi dari arsitektur mengantarkan pengunjung untuk bisa berkontemplasi secara bebas, karena rancangan arsitektur dibuat sedemikian mungkin menghormati tapak dan lokalitas wilayah Bali.

Ruang – ruang publik pada Alila Ubud ini dijadikan fokus utama untuk dapat dipahami bagaimana pengalaman ruang yang terjadi secara gradual. Arsitektur Kerry Hill ini memberikan aspek ketertarikan khusus bagi penulis untuk dapat melihat bagaimana perancang ruang dapat melibatkan aspek sensori manusia dalam merancang ruang. Serta pendekatan intuitif yang Kerry Hill lakukan terutama dalam pembentukan elemen ruang seperti dinding, lantai, dan eksplorasi struktur lokal hal – hal ini yang menjadi pemicu utama dalam melakukan penelitian ini.

1.2. Pertanyaan Penelitian

- 1 Bagaimana **pengalaman spasial sensori** yang terbentuk pada ruang publik Alila Ubud karya Kerry Hill?
- 2 Bagaimana perwujudan **elemen pembentuk** ruang publik Alila Ubud karya Kerry Hill?
- 3 **Indra sensori** apa saja yang paling berpengaruh dalam pembentukan pengalaman spasial sensori pada ruang publik Alila Ubud karya Kerry Hill?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan utama penelitian ini adalah :

1. Mengetahui seperti apa pengalaman spasial sensori yang dirasakan pengguna ruang pada pada ruang publik Alila Ubud.
2. Mengetahui perwujudan elemen pembentuk ruang publik Alila Ubud.
3. Menemukenali indra apa saja yang paling dipengaruhi saat merasakan pengalaman spasial sensori pada ruang publik Alila Ubud.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan penulis dalam pengalaman ruang yang dirasakan melalui sensori manusia.
2. Menjadi bahan studi mengenai elemen-elemen apa saja yang bersinggungan dengan proses pembentukan ruang, sehingga ruang tersebut dapat membentuk sebuah pengalaman yang menggugah pengguna.
3. Mempelajari bagaimana indra manusia dapat dijadikan fokus dalam perancangan suatu ruang, sehingga proses perancangan dapat memiliki dampak bagi pengguna ruang nantinya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pembahasan penelitian difokuskan pada bangunan publik Alila Ubud.

1.6. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahan penelitian, maka penulis menyajikan skripsi ini dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas hal – hal yang mendasari dilakukanya penelitian pada objek penelitian Alila Ubud serta melihat pendekatan perancang yaitu Kerry Hill pada objek. Bab ini berisi Latar Belakang yang mengerucut kepada Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Ruang Lingkup Penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, sama dengan tinjauan pustaka, berisi teori – teori dan literatur yang berhubungan dengan pembahasan penelitian. Teori yang dibahas akan digunakan sebagai acuan dalam mengidentifikasi serta menganalisis objek berdasarkan pendekatan yang menjadi dasar yaitu Arsitektur puitik. Kesimpulan dari bab ini terdapat kerangka teoritik penelitian yang dapat menjelaskan proses analisis terkait teori yang akan digunakan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan cara atau teknik penelitian yang akan dilakukan demi menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dengan teori dan literatur pada bab 2. Teknik penelitian tersebut meliputi teknik pengumpulan data, teknik analisa data, tempat dan waktu penelitian, serta langkah – langkah penelitian.

BAB IV : ANALISA DATA ALILA UBUD

Pada bab ini, pemaparan dan eksekusi berbagai data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian yang akan mendeskripsikan ruang lingkup objek yang dibahas pada penelitian ini yaitu Alila Ubud. Data yang dikumpulkan juga menjadi sumber informasi yang akan dianalisa. Dan selanjutnya dilakukan proses Analisa berdasarkan data dengan teori yang sudah terperinci pada kerangka teoritik.

BAB V : KESIMPULAN

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan yang ditarik oleh penulis dari keseluruhan hasil analisa penelitian, sebagai jawaban bagi pertanyaan penelitian. Kesimpulan yang ada pada bab ini merupakan kesimpulan yang sudah spesifik menjawab pertanyaan penelitian.

1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian

